



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan Nasional yang dilaksanakan oleh pemerintah dan masyarakat diberbagai bidang, merupakan usaha untuk dapat memperkecil atau meniadakan keterbelakangan dan kemiskinan yang masih dirasakan sebagian rakyat indonesia terutama masyarakat yang berada dipedesaan.

Pada dasarnya Pembangunan Nasional bertujuan :

Untuk mewujudkan masyarakat adil dan makmur berdasarkan pancasila didalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang merdeka, berdaulat, bersatu dan berkedaulatan rakyat dalam suasana perikehidupan bangsa yang aman, tenteram, tertib dan dinamis serta dalam lingkungan pergaulan dunia yang merdeka, bersahabat, dan damai.

Untuk dapat mewujudkan tujuan tersebut, pemerintah bersama-sama dengan masyarakat melaksanakan pembangunan diberbagai bidang : ekonomi, politik, sosial, budaya dan pertahanan keamanan, dimana pelaksanaanya tetap didasarkan atas azas pemerataan di seluruh pelosok tanah air, sebagaimana yang diamanatkan oleh Pasal 2 ayat (1) Undang-Undang No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional yang berbunyi Pembangunan Nasional diselenggarakan berdasarkan demokrasi dengan prinsip-prinsip kebersamaan, berkeadilan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, serta kemandirian dengan menjaga keseimbangan kemajuan nasional.

Dengan demikian masyarakat makin mampu mengarahkan dan memanfaatkan dengan sebaik-baiknya segala dana dan daya bagi peningkatan pendapatan dan taraf hidupnya.

Dari penjelasan tersebut dapat di kemukakan bahwa pembangunan dilaksanakan melalui prakarsa dan pembangunan sangat ditentukan oleh partisipasi aktif dan prakarsa serta swadaya masyarakat itu sendiri. Disamping itu dijelaskan pula bahwa pembangunan merupakan prioritas utama untuk dapat meningkatkan penghasilan masyarakat. Dengan meningkatnya penghasilan masyarakat, berarti kesejahteraan masyarakat semakin meningkat pula, sehingga dapat menimbulkan dampak positif, seperti meningkatnya tingkat pendidikan dan pembangunan dan sebagainya.

Dengan demikian pembangunan hanya akan terwujud jika pelaksanaannya mencerminkan keterpaduan antar unsur pemerintah sebagai pembina dan pembimbing, sedang unsur masyarakat sumber daya, prakarsa, swadaya dan partisipasi.

Bertitik tolak dari keseluruhan uraian di atas maka penulis memilih judul untuk skripsi ini, yakni : **“SWADAYA MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN PERTUMBUHAN PEREKONOMIAN DI DESA PARSORAN KECAMATAN PURBATUA KABUPATEN TAPANULI UTARA ”**